

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, bisnis online telah menjadi fenomena yang semakin populer dikalangan mahasiswa, salah satunya adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus. Mahasiswa Tadris IPA, yang mempunyai latar belakang Ilmu Pengetahuan Alam, juga tertarik untuk memanfaatkan teknologi dan internet untuk membangun bisnis online.

Mahasiswa pendidikan adalah mahasiswa yang menurut pandangan umum setelah lulus melalui proses pendidikan akan menjadi seorang guru atau pendidik. Tetapi dengan adanya mata kuliah yang membahas tentang *Entrepreneurship*, mahasiswa pendidikan juga dapat mengetahui tentang cara berbisnis melalui mata kuliah tersebut. Jadi, seorang mahasiswa pendidikan tidak hanya mempunyai bakat mengajar, tapi ada juga yang mempunyai bakat untuk berbisnis. *Entrepreneur* adalah seseorang yang melakukan aktivitas usaha atau bisnis yang mempunyai bakat atau skill untuk menemukan dan mengenali produk baru. Serta untuk memajemen operasional dari memproduksi hingga memasarkan produknya. Jadi, seorang mahasiswa pendidikan tidak hanya bisa menjadi seorang pendidik atau guru, tetapi juga bisa menjadi seorang pembisnis atau wirausahawan.

Kemajuan teknologi pada abad-21 saat ini sangat menunjang berbagai macam bidang mulai dari bidang pendidikan hingga pemasaran. Bahkan sangat memudahkan semua orang untuk bertransaksi seperti membeli perlengkapan rumah bahkan makanan. Kemajuan teknologi juga banyak menciptakan ide baru seperti munculnya *e-commerce* yang memudahkan pelaku usaha atau wirausahawan untuk memasarkan produknya. Selain itu, media sosial juga sangat berpengaruh untuk pelaku usaha untuk saat ini. Karena pada pemasaran online dengan offline untuk saat ini lebih banyak diminati secara online karena kemudahan dalam proses transaksinya.

Bisnis online merupakan bisnis atau usaha yang cara pemasarannya dilakukan didalam jaringan atau daring karena kemudahan dalam penggunaannya dan banyak keuntungan yang didapat dalam berbisnis online. Bisnis online banyak diminati oleh berbagai macam kalangan, dari siswa, mahasiswa bahkan ibu rumah tangga saat ini banyak yang menggeluti bisnis online. Bisnis online adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah dalam melakukan bisnis atau transaksi bahkan tanpa harus keluar rumah. Keuntungan dari bisnis online salah satunya adalah kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli. Selain itu bisni online juga menghemat untuk biaya operasional, hal ini sangat cocok untuk

mahasiswa yang cenderung menjadikan bisnis online sebagai tahap awal berbisnis.

Ada beragam motif yang membuat mahasiswa mempunyai keinginan untuk membangun bisnis online. Selain kemudahan dalam penggunaan, bisnis secara online juga dapat membuat waktu menjadi lebih bermanfaat dan tidak mengganggu mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan. Selain itu, dari bisnis online mahasiswa juga dapat menjadikan persiapan setelah kelulusan karena tidak mudah atau banyaknya persaingan dalam mencari pekerjaan. Termasuk dengan mahasiswa Tadris IPA yang menjalankan bisnis online yang bermula dari hobby atau skill untuk berbisnis. Salah satu contoh motif mahasiswa ingin membangun bisnis online yaitu ingin hidup lebih mandiri dan mempunyai keinginan untuk membangun lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya tekad untuk mendirikan sebuah bisnis, tentu saja sangat bermanfaat untuk orang lain seperti sesama mahasiswa maupun lulusan baru, karena dengan bisnis online yang didirikan dapat menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk orang lain. Dijelaskan dalam Surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Science Entrepreneurship* Berbasis Karakter Bagi Mahasiswa Pendidikan IPA” dengan jenis penelitiannya adalah penelitian pengembangan *RnD (Research and Development)*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya yaitu objek penelitian. Pada penelitian ini objeknya adalah mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk membangun bisnis online, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa yang mengembangkan bahan ajar *Science Entrepreneurship*. Fokus pada penelitian sebelumnya adalah pengembangan bahan ajar *Science Entrepreneurship* bagi mahasiswa Pendidikan IPA, pada penelitian

ini fokus pada mahasiswa Tadris IPA yang membangun bisnis online setelah mendapatkan mata kuliah *Science Entrepreneurship*.¹

Bagi mahasiswa Tadris IPA yang sudah mengikuti mata kuliah *Science Entrepreneurship* sudah diberi pembelajaran mengenai produk, strategi marketing serta dalam memanageren keuangan. Dari penelitian dapat diketahui jenis produk yang akan dipasarkan atau sudah dipasarkan oleh mahasiswa Tadris IPA. Ada juga berbagai macam strategi marketing yang akan diterapkan oleh mahasiswa Tadris IPA untuk memasarkan produk yang sudah ditentukan. Tetapi karena kemudahan dalam penggunaan media sosial atau marketplace online (*e-commerce*) untuk berbisnis online membuat mahasiswa lebih banyak memilih untuk memasarkan produknya secara online. Karena secara online mahasiswa tetap dapat melakukan transaksi tanpa harus bertemu dengan *buyer* (pembeli). Keuntungan dari bisnis yang bisa didapat adalah bisa mendapatkan penghasilan tambahan, bisa melayani transaksi jual beli tanpa harus bertemu, dan mahasiswa tetap menempuh pendidikan dengan lancar.

Ada berbagai macam produk yang dipasarkan, contohnya adalah produk *ecoprint* pada bidang fashion, makanan dan minuman seperti yoghurt dibidang FnB (*Food and Beverage*), hingga produk kecantikan. Produk ini bisa diproduksi sendiri maupun dengan bergabung menjadi mitra atau *reseller* produk merk yang diminati. Untuk produk di bidang FnB paling mudah untuk diproduksi sendiri dan paling banyak diminati oleh mahasiswa untuk saat ini. Dengan membuat produk sendiri membuat mahasiswa akan cenderung lebih produktif, dan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak daripada bergabung menjadi mitra atau *reseller*. Dengan produk sendiri pelaku bisnis dapat mengetahui HPP (Harga Pokok Penjualan) produk yang ingin dipasarkan. Media pemasaran yang dapat digunakan dalam bisnis online adalah media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, atau *Tiktok*. Penggunaan *e-commerce* juga menjadi penyokong mahasiswa Tadris IPA untuk memudahkan proses transaksi agar lebih dipercaya. Contoh *e-commerce* yang sering digunakan oleh mahasiswa atau pelaku bisnis online lainnya seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, atau *Carousell*. Dengan menggunakan media online membuat pelaku usaha atau pembisnis menghemat biaya operasional seperti sewa ruko. Maka dari itu banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk berbisnis online karena kemudahan dalam proses pengerjaannya serta banyak keuntungan yang bisa didapat. Bagi orang yang tidak mempunyai modal lebih untuk membangun bisnis seperti mahasiswa, tentunya dengan bisnis online dapat dilakukan untuk memulai suatu keinginan atau impian seperti ingin membuka sebuah lapangan pekerjaan baru.

¹ Nugraheni, Diah, and Dyah Setyaningrum Winarni. "Pengembangan bahan ajar science teacherpreneurship berbasis karakter bagi mahasiswa pendidikan IPA." In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, vol. 1, no. 1. 2019.

Kemudahan menggunakan Teknologi Informasi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengakses Digital Marketing. Digital Marketing adalah kegiatan pemasaran dengan membranding atau pengenalan merk suatu produk dengan media sosial seperti *Facebook Ads*, *Tiktok*, *Twitter*, dan *Instagram*. Digital marketing mempunyai arti seperti pemasaran elektronik yang bertujuan untuk membangun kerja sama dengan calon pelanggan. Selain media sosial penggunaan *e-commerce* seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Tiktok Shop* juga sangat berpengaruh dalam proses pemasaran.

Banyak sekali sarana berbasis digital yang dapat menunjang kebutuhan untuk bisnis *online*, bahkan ada salah satu *platform* sosial media yang sudah mencakup dua hal penting untuk promosi dan transaksi jual beli. Pada umumnya tiap *platform* hanya mempunyai satu fungsi khusus, yaitu untuk promosi atau bertransaksi. Tetapi untuk memudahkan *buyer* (pembeli) dengan *seller* (penjual), sebuah *platform* dijadikan menjadi multifungsi agar bisa melakukan transaksi lebih mudah. Contohnya yaitu seperti *Tiktok*, didalamnya terdapat banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan promosi oleh penjual dan pembeli bisa langsung order produk yang diinginkan dari konten promosi tersebut tanpa harus bertemu secara langsung atau sudah tergabung antara produk yang dipromosikan dengan *link* untuk pembelian.

Dalam bisnis online, *Buyer* (pembeli) dan *seller* (penjual) tidak diharuskan bertatap muka, mereka bisa melakukan transaksi secara daring hanya melalui media sosial ataupun marketplace online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang ingin ataupun sudah menjalankan bisnis online. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPA yang sudah mendapatkan atau sudah lulus mata kuliah *Science Entrepreneurship*. Data yang didapat dianalisis atau dijabarkan untuk mengetahui apa saja motif atau sebab dari mahasiswa Tadris IPA ingin membangun bisnis online.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus yang sudah lulus mata kuliah *Science Entrepreneurship* yang cenderung sudah dibekali dengan materi atau ilmu untuk bisnis. Jumlah mahasiswa yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah 36 mahasiswa dengan 3 mahasiswa sebagai narasumber wawancara, dan 33 mahasiswa menjadi responden kuesioner.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fenomenologi mahasiswa Tadris IPA dalam membangun bisnis online?
2. Apa saja motif mahasiswa Tadris IPA ingin membangun bisnis online?

3. Bagaimana teknik marketing yang dilakukan dalam membangun bisnis online untuk pemula?
4. Apa media yang digunakan oleh mahasiswa Tadris IPA untuk memasarkan produknya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui fenomenologi mahasiswa Tadris IPA dalam membangun bisnis secara online.
2. Untuk mengetahui macam motif yang melatarbelakangi mahasiswa Tadris IPA untuk membangun bisnis online.
3. Untuk mengetahui teknik marketing mahasiswa Tadris IPA dalam memasarkan produk di khalayak umum dengan berbekal materi dari mata kuliah *Science Entrepreneur*.
4. Untuk mengetahui apa saja media sosial atau *e-commerce* yang digunakan oleh mahasiswa Tadris IPA dalam memasarkan produknya.

E. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat pada penelitian ini sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis Bersifat Teoritis

Manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat berfungsi sebagai kontribusi yang bermanfaat terutama pada keilmuan prodi Tadris IPA mengenai kewirausahaan atau *entrepreneurship*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat atau digunakan sebagai media yang bertujuan untuk menambah wawasan terutama bagi mahasiswa yang ingin membuka bisnis *online*.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini terstruktur dengan baik dan mudah dipahami dengan jelas oleh pembaca, serta dapat diperoleh gambaran yang jelas dari penelitian skripsi ini. Sehingga penulisan harus bersifat sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Berisi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar table.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat lima bab yang saling terkait, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang teori *Entrepreneurship* mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, *Setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari hasil penelitian, jawaban dari masalah, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup/Kesimpulan

